

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertambangan batu bara merupakan salah satu usaha yang paling banyak menimbulkan polemik di tengah-tengah masyarakat Kalimantan Selatan dewasa ini, hal ini dipicu karena aturan pertambangan yang dilakukan tidak dijalankan dengan semestinya. Ciri khas operasional pertambangan batu bara di wilayah Kalimantan Selatan adalah dengan jalan kupasan sehingga akan mengakibatkan rusaknya vegetasi yang tidak jarang berasal dari alih fungsi hutan produktif dan perkebunan milik masyarakat menjadi lahan tambang, serta masih memanfaatkan jalan umum dalam operasional pengangkutan hasil tambangnya, juga dikhawatirkan berdampak secara sistemik terhadap kehidupan bermasyarakat. Selain berdampak terhadap lingkungan, pengetahuan dan keimanan masyarakatpun mengalami dinamika yang begitu cepat akibat terbukanya daerah pertambangan yang akan mengakibatkan terjadinya mobilitas penduduk, penambahan penduduk yang cepat secara tidak langsung berdampak bagi masyarakat sekitar.

Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sosial pun seharusnya meningkat. Akan ada banyak sumber daya yang digunakan perusahaan untuk mengubah sumber daya tersebut menjadi suatu barang atau jasa yang dapat digunakan oleh banyak orang untuk memenuhi kebutuhannya. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya alam atau pun masyarakat sosial.

Pengeksploitasian sumber daya alam atau masyarakat sosial secara tidak terkendali yang dilakukan perusahaan secara sengaja atau tidak sengaja, disadari atau tidak disadari, akan menimbulkan kerusakan pada lingkungan dan moral masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan dampak buruk bagi kehidupan manusia. Bahkan ada sebagian masyarakat yang melakukan unjuk rasa bahkan kekerasan, apabila ada kerusakan lingkungan atau hal-hal lain yang tidak sesuai dengan keinginan masyarakat yang ditimbulkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini merupakan salah satu kendala yang akan dialami oleh perusahaan yang tidak memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya, bahkan ada perusahaan yang ditutup oleh pihak yang berwenang.

Terkait dengan hal tersebut, dalam *Social Environmental Accounting* muncul dan berkembanglah suatu istilah yang dikenal dengan nama *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang sering disingkat *CSR*. *Corporate Social Responsibility* adalah bentuk kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan dimana *CSR* merupakan sebuah gagasan yang berpijak pada *triple bottom lines*, yang selain pada aspek finansial juga terdapat aspek sosial dan lingkungan.

Kewajiban perusahaan akan tanggung jawab sosial semakin jelas setelah disahkannya Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (yang merupakan hasil revisi dari Undang-Undang nomor 1 tahun 1995). Dalam bab v pasalnya yang ke 74 dijelaskan mengenai tanggung jawab sosial lingkungan yaitu:

(1) Perseroan yang menjalankan kegiatan di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.<sup>1</sup>

Setelah adanya Undang-Undang no 40 tahun 2007 tersebut, perusahaan *go public* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selain mengungkapkan kondisi keuangan pada laporan keuangan juga mengungkapkan aktivitas sosial pada laporan tahunan. Dengan adanya laporan tahunan, para investor dan juga *stakeholder* dapat mengetahui secara transparan tanggung jawab sosial apa saja yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial berupa kegiatan *filantropi* dan pengembangan komunitas umumnya dikemas untuk mengupayakan citra positif atau promosi, selain itu keunggulan bersaing bisa dihasilkan dengan memadukan berbagai macam pertimbangan sosial dan lingkungan dalam strategi bisnis.

Tujuan akhir pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan adalah menempatkan suatu entitas bisnis dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu tanggung jawab sosial seharusnya menginternalisasi pada semua bagian kerja pada suatu pekerjaan. Selain itu, secara eksternal CSR juga memastikan jangan sampai perusahaan justru mengurangi kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Artinya, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan

---

<sup>1</sup> Bambang Rudito, *CSR (Corporate Social Responsibility)* (Bandung: Rekayasa Sains, 2013), h. 15.

perlu diupayakan di lingkungan internal dan eksternal. Pada lingkungan internal perusahaan misalnya, bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, memastikan kesejahteraan karyawan, serta menjalankan manajemen yang beretika.

Terkait dengan pelaksanaan *CSR* pada lingkungan eksternal, perusahaan yang mengolah sumber daya alam maupun sumber daya manusia pada hakikatnya adalah milik publik serta bertanggung jawab untuk memberi manfaat pada masyarakat. Suatu perusahaan membutuhkan lingkungannya. Oleh karena itu sikap responsif terhadap kebutuhan lingkungan menjadi keharusan. Selain tuntutan lingkungan yang tertera pada regulasi, tidak bisa diabaikan pula tuntutan lingkungan yang tidak secara langsung disebutkan dalam peraturan publik.

Sebuah perusahaan dalam usahanya untuk mengembangkan dan merealisasikan ajaran agama Islam ditengah-tengah kehidupan manusia, perusahaan akan menghadapi masyarakat yang heterogen. Karenanya strategi dalam pengembangan keagamaan harus sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat masing-masing, kenyataannya bahwa terdapat beberapa golongan yang harus dihadapi perusahaan dengan cara atau strategi berbeda.

Kegiatan pengembangan keagamaan akan efektif dan efisien apabila dimanifestasikan dengan cara atau strategi yang tepat. Strategi pengembangan keagamaan harus mampu mengikuti dinamika yang ada, apabila strategi dalam aplikasinya tidak sesuai, maka kontribusi dan program yang dilaksanakan perusahaan tidak akan mendapat respon yang baik dari masyarakat. Karena

strategi sebagai bagian dari sistem sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan program perusahaan.

Perusahaan dituntut untuk mampu melaksanakan program-programnya dengan strategi yang sesuai dengan masyarakat yang dihadapi. Pendekatan dalam pengembangan keagamaan haruslah bertumpu pada pandangan *human oriented*, menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.

Ada beberapa alasan suatu perusahaan ingin melakukan strategi dalam pelaksanaan CSR yaitu pertama adalah alasan sosial. Perusahaan melakukan CSR sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sosial di sekitarnya. Kedua adalah alasan hukum, yaitu dengan adanya UU PT No.40 tahun 2007, terdapat beberapa perusahaan yang melakukan CSR hanya berdasarkan hukum yang dibuat pemerintah. Ketiga adalah alasan ekonomi. Perusahaan melakukan CSR untuk mendapatkan simpati masyarakat sehingga dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan dan pada akhirnya mendapatkan keuntungan. Salah satu perusahaan yang turut menjalankan program CSR adalah PT Adaro di Kabupaten Tabalong.

Kabupaten Tabalong merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki luas wilayah 323,34 km<sup>2</sup> (10,61 % dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan), dan terletak di bagian paling utara provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis Kabupaten Tabalong terletak pada posisi antara 115054-115028 bujur timur dan 1011-2015 lintang Selatan, secara administrasi pemerintah, Kabupaten Tabalong berpenduduk sekitar 218.95 jiwa ( hasil sensus penduduk 2010), mayoritas penduduknya beragama Islam, yang

terbagi dalam 12 Kecamatan Tanjung, Banua Lawas, Murung Pudak, Muara Uya, Pugaan, Kelua, Tanta dan lain-lain.

Masyarakat Tabalong merupakan masyarakat yang *religius dan edukatif*, hal ini dapat dilihat dari segi pendidikan dan sosial keagamaan, dari segi pendidikan, Masyarakat Tabalong tergolong banyak menyekolahkan anaknya mulai dari TK, SD/MI, SLTP/MTs, SMA/MA, pondok pesantren, bahkan sampai keperguruan tinggi. Dilihat dari segi sosial keagamaan, masyarakat Tabalong seharusnya menjadi masyarakat yang taat beragama, hal ini terbukti dengan banyaknya tempat-tempat ibadah seperti mushala dan mesjid. Namun seiring dengan terbukanya daerah ini sebagai salah satu daerah pertambangan mengakibatkan cepatnya pertumbuhan penduduk, terutama datang dari luar daerah, sehingga pengamalan agama dan ketaatannya menjadi berkurang, dan tidak hanya agama Islam yang berkembang tetapi juga agama yang lainnya.

Perkembangan penduduk yang pesat, pertumbuhan lembaga-lembaga agama dan perusahaan serta berbagai faktor lainnya, memicu berbagai aktivitas penting dalam rangka pengembangan keagamaan masyarakat. Pengembangan keagamaan merupakan suatu usaha untuk membimbing dan mempertahankan serta mengembangkan atau menyempurnakan dalam segala perilaku keagamaan, baik segi aqidah, ibadah dan akhlak masyarakat. Pengembangan keagamaan menjadi salah satu usaha yang mempunyai peranan terbesar dalam usaha memenuhi kebutuhan dalam bidang rohani. Agama menjadi peranan yang dominan dalam membentuk sikap dan perilaku masyarakat. Semakin tinggi tingkat keimanan dan ketaqwaannya, maka akan semakin baik pula sikap dan perilakunya.

Dalam hal ini peran suatu perusahaan sangat diperlukan untuk mengembangkan keagamaan masyarakat.

Menurut observasi awal dan data yang didapat PT. Adaro Indonesia merupakan industri pertambangan yang memenangkan *CSR awards*, PT. Adaro Indonesia terpilih sebagai pemenang, menunjukkan bahwa program tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat bukan hanya sekedar motif untuk mengangkat citra perusahaan, tetapi benar-benar merupakan sebuah program yang dijalankan untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas masyarakat sekitarnya.

Keberadaan PT. Adaro Indonesia pada awalnya berdiri atas tuntutan bisnis batu bara, tetapi selain mengeksplor kekayaan daerah setempat, perusahaan tersebutpun memiliki tanggungjawab yang besar, yang akan diprogramkannya dalam program *CSR*. Selain program *CSR* bidang kesehatan, pendidikan dan sosial budaya, program *CSR* bidang sosial agama pun tak jauh lebih penting melihat mayoritas masyarakat Tabalong adalah beragama Islam. Untuk itu pengembangan keagamaan sangat diperlukan dalam membangun sikap atau tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Keberhasilan suatu program dalam pengembangan keagamaan sangatlah penting.

Beranjak dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana strategi dan kontribusi PT. Adaro Indonesia dalam pengembangan keagamaan masyarakat di Kabupaten Tabalong. Laporan hasil penelitian ini akan penulis tuangkan ke dalam skripsi yang berjudul **“Strategi dan Kontribusi PT. Adaro Indonesia dalam Pengembangan Keagamaan Masyarakat di Kabupaten Tabalong”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi PT. Adaro Indonesia dalam pengembangan keagamaan masyarakat di Kabupaten Tabalong ?
2. Apa saja bentuk kontribusi yang dilaksanakan PT. Adaro Indonesia dalam pengembangan keagamaan terhadap masyarakat Tabalong ?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai strategi dan kontribusi PT. Adaro Indonesia?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini maka penulis membuat definisi operasional dan lingkup pembahasan sebagai berikut:

### **1. Strategi**

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses perencanaan kerja yang dilakukan oleh PT. Adaro Indonesia untuk mensukseskan kontribusi dalam rangka mengembangkan keagamaan masyarakat Kabupaten Tabalong.



## **2. Kontribusi**

Kontribusi yang dimaksud adalah pemberian dalam bentuk materi atau tindakan yang dilakukan PT. Adaro Indonesia dalam mengembangkan keagamaan Masyarakat di Kabupaten Tabalong.

## **3. Pengembangan keagamaan**

Kesadaran individu atau masyarakat untuk mengembangkan keimanan kepada Allah Swt. Dalam pengembangan keagamaan meliputi aspek aqidah, syariat dan akhlak.

## **4. Tanggapan**

Tanggapan adalah pendapat Masyarakat Bina Desa Ring 1, Ring 2 dan Ring 3. Bina Desa merupakan desa terdekat dengan wilayah operasional yang mendapat perhatian khusus dari perusahaan terkait dengan strategi dan kontribusi.

Strategi dan Kontribusi PT. Adaro Indonesia dalam Pengembangan Keagamaan Masyarakat Kabupaten Tabalong dalam penelitian ini adalah sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan yang mendalam agar program yang dilaksanakan PT. Adaro berjalan dengan sukses, baik dalam bentuk kegiatan keagamaan maupun kontribusi yang diberikan perusahaan dalam bentuk usaha sadar yang terencana dalam mengembangkan keagamaan masyarakat untuk memperoleh kebahagiaan didunia dan diakhirat, yang meliputi aspek aqidah, berkaitan dengan mengembangkan keimanan terhadap rukun iman dan rukun islam, aspek syariat yang berkaitan dengan ibadah shalat, puasa dan membaca al-qur'an,

aspek akhlak yang berkaitan dengan pengembangan sikap yang dibenarkan menurut ajaran islam sehingga apabila ada masalah dapat diselesaikan dengan musyawarah dan bijaksana.

Sedangkan tanggapan masyarakat adalah pendapat masyarakat mengenai strategi dan kontribusi PT. Adaro Indonesia, baik tanggapan berisi kritikan, masukan maupun harapan masyarakat.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui Strategi yang digunakan PT. Adaro Indonesia dalam rangka pengembangan keagamaan masyarakat Kabupaten Tabalong.
2. Untuk menggambarkan secara detail apa saja kontribusi yang diberikan PT. Adaro Indonesia dalam rangka pengembangan keagamaan masyarakat Kabupaten Tabalong.
3. Untuk mengetahui tanggapan Masyarakat dalam pelaksanaan strategi dan kontribusi PT Adaro Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Akademis

Kajian tentang strategi dan kontribusi PT Adaro Indonesia ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan

dakwah dewasa ini, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, sehingga bisa mengemban dan melakukan penelitian lanjutan mengenai strategi dan kontribusi PT Adaro Indonesia dapat memberi sumbangan yang cukup berarti bagi perkembangan dakwah yang aktual.

## 2. Manfaat Praktis

Semoga dalam penelitian ini dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan dalam berdakwah tentang bagaimana menerapkan dan mengembangkan ajaran-ajaran islam dalam kehidupan sehari-sehari.

## 3. Manfaat perusahaan

Semoga dalam penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi PT Adaro Indonesia dalam melaksanakan program *CSR* khususnya bidang sosial keagamaan agar program yang dijalankan benar-benar bermanfaat secara maksimal.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima Bab, masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis, yang didalamnya berisikan pengertian strategi, jenis-jenis strategi, pengertian kontribusi, pengertian pengembangan, pengertian keagamaan dan pengertian *CSR*, Komunikasi *CSR*, dan hubungan *PR* dengan *CSR*.

Bab III Metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan dilengkapi dengan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab V Penutup, yang merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian ini, dan saran-saran.